

ABSTRAK

Azizatuzzahrok, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran Di MIN 2 Kulonprogo Tahun Ajaran 2017-2018. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendidikan karakter yang dinilai sangat penting untuk dimulai pada anak usia dini karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Melalui implementasi pendidikan karakter di sekolah atau madrasah diharapkan peserta didik mampu menjadikan pendidikan karakter sebahai landasan dalam bersikap dan berperilaku. MIN 2 Kulon Progo merupakan madrasah yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik dengan ditandai adanya peningkatan dalam penerimaan peserta didik pada tahun ajaran baru. Sekolah memiliki kepercayaan yang baik dalam membimbing dan menanamkan nilai karakter terhadap peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam penanaman nilai karakter yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mengambil latar MIN 2 Kulonprogo. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksinya, menyusunnya dalam satuan dan mengkategorikanya kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan di MIN 2 Kulonprogo dilakukan dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter dalam proses pembelajaran bersifat aplikatif dan juga melalui keteladanan yang dilakukan setiap hari, selain itu dengan pembiasaan dalam hal berpakaian, atribut, mengikuti kegiatan sekolah seperti sholat dhuha berjamaah, upacara sekolah, melakukan transaksi secara individu pada koperasi kejujuran, mengerjakan tugas sekolah, membuang sampah pada tempat yang disediakan, hal ini dilakukan bertujuan agar peserta didik mampu menerapkan sikap yang telah ditanamkan di madrasah. Adanya *reward* dan *punishment* yang dilakukan guru membuat peserta didik berkompetisi dalam melaksanakan kedisiplinan dan kejujuran di sekolah. Peserta didik diberikan kepercayaan untuk saling mengamati satu sama lain baik dalam hal kedisiplinan maupun kejujuran, dan juga diberikan ruang dalam berpat.

Kata Kunci : Penanaman Nilai Karakter, Proses Pembelajaran

ABSTRACT

Azizatuzzahrok, The Planting of Character Values In The Learning Process In MIN 2 Kulonprogo of the 2017-2018 School Year. Thesis Study Program Education Techer Madrasah Ibtidaiyah Faculty Of Religion Islam University Alma Ata.

This research is based on character education that is considered very important to start in early childhood because character education is education process aimed to develop values, attitudes, and behavior that reflect noble character. Through the implementation of character education in schools or madrasah students are expected to be able to make character education sebahai base in behaving and behaving. MIN 2 Kulon Progo is a madrasah that is able to instill good character values to learners by marking an increase in the acceptance of learners in the new school year. Schools have a good belief in guiding and instilling character values towards learners. The purpose of this study is to determine the efforts of teachers in the planting of character values performed during the learning process took place.

The type of research used in this study is descriptive qualitative by taking the background MIN 2 Kulonprogo. Methods of data collection: interview, observation, and documentation. Data analysis is done by examining all data, reducing it, feeding it in units and categorizing it then drawing conclusions.

The results showed that the planting of character values performed in MIN 2 Kulonprogo done well. The efforts of teachers in inculcating the value of character in the learning process is applicative and also through exemplary every day, in addition to habituation in terms of dress, attributes, follow school activities such as praying dhuha congregation, school ceremony, conduct transactions individually on cooperative honesty, doing school work, throwing garbage in the space provided and so forth, this is done aiming for learners able to apply the attitude that has been implanted in madrasah. The existence of reward and punishment in doing the teacher make the students compete in implementing discipline and honesty in school. Learners are given the confidence to observe each other both in terms of discipline and honesty, and also given space in berpat.

Keywords: character value planting, learning process